



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**PERBANDINGAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA DALAM BELAJAR  
MATEMATIKA ANTARA YANG MENGGUNAKAN METODE JIGSAW DENGAN  
METODE INKUIRI TERBIMBING DI KELAS VII SMP SATU ATAP NEGERI  
TALUN KABUPATEN CIREBON**

**SKRIPSI**



**INEU ANDRIANI**

**NIM. 14111510023**

**JURUSAN TADRIS MATEMATIKA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
SYEKH NURJATI CIREBON  
2015 M/1436 H**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Diliindungi Undang-Undang  
© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

## ABSTRACT

**Ineu Andriani (14111510023): Comparison Confidence Learning Math Students In Between The Jigsaw Method Using the Method of Guided Inquiry In Class VII Junior High School Satu Atap Negeri Cirebon District.**

Confidence is an important thing for students, especially in mathematics learning. If the individual has low self confidence will affect the study results. Mathematics is one subject that is considered difficult for students in school, it is at the frightened students so confidence is low when learning mathematics. Therefore, teachers can use active learning methods that make learning math become a fun and not only centered on the teacher alone but also on student-centered, so it can grow and develop confidence in students. Active learning methods including methods of Jigsaw and guided inquiry method. From both of these methods, researchers will compare and analyze which method is good for students confidence in learning mathematics. After that, there are differences in the results of the two methods.

This study uses quantitative methods to the design of "One Shot Case Study". The results of analysis of 62% confidence students using Jigsaw while guided inquiry method by 65%. Of the two methods shows that the confidence of students are in the same category which is higher category. For the t-test showed that sig.2 (tailed)  $0,026 < 0,05$  so that  $H_0$  is rejected thus concluded that there are differences in students confidence in learning mathematics between using Jigsaw with guided inquiry method.

**Keywords: Self Confidence, Jigsaw Method, and Guided Inquiry Method**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## ABSTRAK

### Ineu Andriani (14111510023): Perbandingan Kepercayaan Diri Siswa Dalam Belajar Matematika Antara Yang Menggunakan Metode *Jigsaw* dengan Metode Inkuiri Terbimbing Di Kelas VII SMP Satu Atap Negeri Talun Kabupaten Cirebon

Kepercayaan diri merupakan suatu hal terpenting bagi siswa khususnya dalam belajar matematika. Apabila individu tersebut memiliki kepercayaan diri yang rendah maka akan mempengaruhi hasil belajarnya. Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang dianggap sulit bagi siswa di sekolah, hal inilah yang menjadi ketakutan siswa sehingga kepercayaan diri menjadi rendah ketika belajar matematika. Oleh sebab itu, guru dapat menggunakan metode *active learning* yang membuat pembelajaran matematika menjadi menyenangkan dan tidak hanya berpusat pada guru saja melainkan berpusat juga pada siswa, sehingga dapat menumbuhkan dan mengembangkan kepercayaan diri siswa. Metode *active learning* diantaranya metode *Jigsaw* dan inkuiri terbimbing. Dari kedua metode tersebut peneliti akan membandingkan dan menganalisis metode manakah yang baik bagi kepercayaan diri siswa dalam belajar matematika. Setelah itu, hasilnya terdapat perbedaan dari kedua metode tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain “*One Shot Case Study*”. Dari hasil analisis diperoleh sebesar 62% kepercayaan diri siswa yang menggunakan metode *Jigsaw* sedangkan metode inkuiri terbimbing sebesar 65%. Dari kedua metode tersebut diperoleh bahwa kepercayaan diri siswa berada pada kategori sama yaitu kategori tinggi. Untuk uji t diperoleh bahwa  $\text{sig.2 (tailed)} 0,026 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dengan demikian disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kepercayaan diri siswa dalam belajar matematika antara yang menggunakan metode *Jigsaw* dengan inkuiri terbimbing.

**Kata Kunci:** Kepercayaan Diri, Metode *Jigsaw*, dan Metode Inkuiri Terbimbing



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Perbandingan Kepercayaan Diri Siswa Dalam Belajar Matematika Antara Yang Menggunakan Metode Jigsaw Dengan Metode Inkuiri Terbimbing Di Kelas VII SMP Satu Atap Negeri Talun Kabupaten Cirebon” oleh Ineu Andriani, NIM. 14111510023, telah dimunaqosahkan pada hari Rabu, 12 Agustus 2015, dihadapan dewan penguji dan dinyatakan lulus.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada jurusan Tadris Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, Agustus 2015

### Panitia Munaqosah

	Tanggal	TandaTangan
Ketua Jurusan <u>Hadi Kusmanto M.Si</u> NIP. 19790109 201101 1 006	31 Agustus 2015	
Sekretaris Jurusan <u>Arif Muchyidin, M.Si</u> NIP. 19830806 201101 1 009	28 Agustus 2015	
Penguji I <u>Toheri.S.Si.M.Pd</u> NIP. 19730716 200003 1 002	25 Agustus 2015	
Penguji II <u>Reza Oktiana Akbar, M.Pd</u> NIP. 19811022 200501 1 001	23 Agustus 2015	
Pembimbing I <u>Dra. Mumun Munawaroh, M.Si</u> NIP. 19701222 199603 2 001	26 Agustus 2015	
Pembimbing II <u>Alif Ringga Persada, M.Pd</u> NIP. 19811127 200912 1 004	26 Agustus 2015	

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan



Dr. Ilman Nafi'a, M.Ag  
NIP. 19721220 199803 1 004





## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	4
1.3 Pembatasan Masalah.....	4
1.4 Perumusan Masalah.....	5
1.5 Tujuan Penelitian.....	6
1.6 Kegunaan Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI.....	7
2.1 Deskripsi Teoretik.....	7
2.1.1 Kepercayaan Diri Siswa.....	8
2.1.2 Karakteristik Individu yang Percaya Diri.....	9
2.1.3 Aspek-aspek Kepercayaan Diri.....	12
2.1.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri.....	14
2.1.5 Metode Pembelajaran.....	16
2.1.6 Metode <i>Jigsaw</i> .....	17
2.1.6.1 Pengertian Metode <i>Jigsaw</i> .....	17
2.1.6.2 Langkah-langkah Metode <i>Jigsaw</i> .....	19
2.1.6.3 Kelebihan dan Kelemahan Metode <i>Jigsaw</i> .....	20
2.1.7 Metode Inkuiri Terbimbing.....	21
2.1.7.1 Pengertian Metode Inkuiri Terbimbing.....	21
2.1.7.2 Jenis-jenis Metode Inkuiri Terbimbing.....	22
2.1.7.3 Langkah-langkah Metode Inkuiri Terbimbing.....	24
2.1.7.4 Kelebihan dan Kelemahan Metode Inkuiri Terbimbing.....	25



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2.2 Kepercayaan Diri Siswa dalam Belajar Matematika dengan Menggunakan Metode Pembelajaran .....	26
2.3 Tinjauan Hasil Penelitian yang Relevan .....	27
2.4 Kerangka Pemikiran .....	31
2.5 Hipotesis Penelitian .....	33
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>34</b>
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian .....	34
3.1.1 Tempat Penelitian .....	34
3.1.2 Waktu Penelitian .....	34
3.2 Metode dan Desain Penelitian .....	35
3.2.1 Metode Penelitian .....	35
3.2.2 Desain Penelitian .....	35
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian .....	37
3.3.1 Populasi .....	37
3.3.2 Sampel .....	38
3.4 Variabel Penelitian .....	39
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	39
3.5.1 Kuesioner atau Angket .....	39
3.5.2 Observasi .....	41
3.5.3 Definisi Konseptual .....	41
3.5.4 Definisi Operasional .....	41
3.5.5 Kisi-kisi Angket Kepercayaan Diri Siswa .....	41
3.5.6 Uji Coba Instrumen .....	44
3.5.7 Teknik Pengumpulan Data .....	47
3.6 Teknik Analisis Data .....	48
3.6.1 Uji Prasyarat Analisis .....	48
3.6.1.1 Uji Normalitas .....	48
3.6.1.2 Uji Homogenitas .....	49
3.6.1.3 Uji Hipotesis .....	51
3.7 Hipotesis Statistik .....	52
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>54</b>
4.1 Deskripsi Data .....	54



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

4.1.1 Perbandingan Rekapitulasi Data Perbandingan Hasil Angket Tiap Indikator .....	54
4.1.2 Rekapitulasi Hasil Angket Pernyataan Positif dan Negatif .....	69
4.1.3 Rekapitulasi Semua Aspek .....	73
4.1.4 Data Hasil Angket Kelas Eksperimen I dan II .....	75
4.2 Uji Prasyarat Analisis .....	78
4.2.1 Uji Normalitas .....	78
4.2.2 Uji Homogenitas .....	79
4.2.3 Uji Hipotesis .....	80
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian .....	82
4.4 Keterbatasan Penelitian .....	84
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>85</b>
5.1 Kesimpulan .....	85
5.2 Saran .....	86
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>87</b>
<b>LAMPIRAN</b>	



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hal yang penting bagi kehidupan manusia. Melalui pendidikan maka manusia memperoleh dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang ada pada dirinya. Pendidikan selalu mengalami perbaikan dan pengembangan demi meningkatkan kualitas pendidikan. Pendidikan terasa semakin penting ketika seseorang memasuki kehidupan masyarakat dan dunia kerja, karena yang bersangkutan harus mampu menerapkan apa yang dipelajari selama di sekolah untuk menghadapi problema yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari saat ini maupun yang akan datang (Trianto, 2009: 2). Dalam dunia pendidikan tidak lepas dengan adanya belajar dan pembelajaran. Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku melalui interaksi dengan lingkungan (Hamalik, 2009: 37). Pembelajaran merupakan interaksi antara dua orang (guru dan siswa) dengan tujuan memperoleh hasil belajar yang memuaskan.

Guru memiliki peran penting dalam proses pembelajaran. Salah satunya adalah memotivasi siswa untuk terus belajar agar mendapatkan hasil belajar yang memuaskan. Proses dan hasil belajar matematika dipengaruhi oleh berbagai faktor. Menurut Rumini, dkk (Martyanti, 2013: 2) mengungkapkan bahwa faktor-faktor tersebut dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu: faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa, seperti sarana dan prasarana, lingkungan, guru, kurikulum, metode mengajar, dan lain-lain. Sedangkan faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa sendiri, seperti : motivasi, kecerdasan emosional, kecerdasan matematis-logis, kepercayaan diri, kemandirian, dan lain-lain.

Menurut Fatimah (Hamdan, 2009: 7) kepercayaan diri adalah sikap positif seorang individu yang memampukan dirinya untuk mengembangkan penilaian positif, baik terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungan atau situasi yang dihadapinya.



Salah satu mata pelajaran yang populer sebagai pelajaran yang kurang disukai adalah matematika. Menurut Hanafi (Limpodkk, 2013: 2) mitos tersebutlah yang ikut mendorong masyarakat mengadopsi pandangan yang negatif terhadap matematika. Menurut Hendriana (2013: 14) “*mathematic is a difficult both teach and learn*” atau matematika merupakan pelajaran yang sulit untuk diajarkan dan dipelajari. Hal ini menyebabkan siswa bermasalah dengan kepercayaan diri. Siswa selalu mengeluh tak punya kemampuan apa-apa terutama dalam pembelajaran matematika. Ketika belajar siswa mudah menyerah dan mengeluh sulit belajar. Jika diminta untuk mengerjakan soal di depan kelas, siswa takut secara berlebihan dan merasa tak yakin dengan jawabannya. Seharusnya di dalam pembelajaran matematika di sekolah siswa sebagai subyek didik seharusnya tidak saja menerima pelajaran dan menghafalkan rumus. Siswa hendaknya diberi kebebasan untuk mencari, merumuskan, mengaplikasikan, dan memaknai pelajaran dengan apa yang terjadi di sekitarnya.

Guru sebagai ujung tombak pendidikan dan yang berhadapan langsung dengan peserta didik mengemban tugas dan memiliki peran yang signifikan untuk melakukan perubahan sehingga tercipta pembelajaran yang berkualitas dan tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal (Rohaeti, 2013: 2). Untuk menciptakan pembelajaran yang berkualitas maka guru dapat menggunakan metode pembelajaran yang sesuai. Metode pembelajaran merupakan alat untuk menciptakan proses belajar mengajar (Hamdani, 2011: 65). Metode pembelajaran yang sesuai membuat siswa berpartisipasi selama proses pembelajaran.

Banyak metode *active learning* yang menumbuhkan dan mengembangkan kepercayaan diri siswa diantaranya metode Jigsaw dan metode inkuiri terbimbing. Metode Jigsaw merupakan salah satu dari tipe model pembelajaran kooperatif. Metode Jigsaw pada dasarnya adalah metode tim ahli, dimana guru membagi satuan informasi yang besar menjadi komponen-komponen lebih kecil. Selanjutnya guru membagi siswa ke dalam kelompok belajar kooperatif sehingga setiap anggota bertanggung jawab terhadap penguasaan setiap komponen atau subtopik yang ditugaskan guru dengan sebaik-baiknya. Siswa dari tiap-tiap kelompok yang bertanggung jawab terhadap subtopik yang sama membentuk kelompok lagi yang terdiri dua atau tiga orang lebih (Hamdani, 2011: 92). Adapun kelebihan dari metode Jigsaw adalah dapat menumbuhkan tanggung jawab bagi siswa, dapat meningkatkan percaya diri (Wiharani, 2013: 5).



Metode inkuiri terbimbing merupakan salah satu metode yang membuat siswa menumbuhkan dan mengembangkan kepercayaan diri siswa. Menurut Hapsari (2011: 3) metode pembelajaran inkuiriterbimbing adalah salah satu metode pembelajaran yang melibatkan partisipasi aktif siswa dalam mengeksplorasi dan menemukan sendiri pengetahuan mereka. Instruksi dalam kelompok pada pembelajaran inkuiri terbimbing akan membantu siswa meningkatkan kompetensi penelitian dan subjek pengetahuan dalam berbagai keterampilan yang dapat digunakan dalam kehidupannya (Kuhlthau, dkk, 2007: 2). Salah satu tahap dalam inkuiri terbimbing adalah tahap mempresentasikan apa yang di dapat dari proses investigasi, pada tahap inilahkepercayaan diri siswaditumbuhkan.

Berdasarkan hasil observasi penulis, Sekolah Menengah Pertama Satu Atap Negeri Talun merupakan sekolah yang memiliki prestasi yang cukup baik di bidang akademik. Sekolah tersebut memiliki prasarana dan sarana yang cukup baik. Lokasi sekolah yang kurang strategis, membuat beberapa siswa beralasan untuk tidak masuk sekolah. Akibat jarang mengikuti pembelajaran sehingga siswa jadi kurang memahami materi pelajaran khususnya matematika ditambah kurangnya motivasi dari orang tua. Pada saat pembelajaran matematika didapati kenyataan masih rendahnyakepercayaan diri siswadalam belajar matematika, sehinggasiswa malu untuk mengeluarkan pendapat di depan teman-temannya, guru di sekolah tersebut juga belum menggunakan metode *active learning* contohnya Jigsaw dan inkuiri terbimbing,tidak ada kemauan untuk memahami dan mengerjakan soal-soal matematika, tidak percaya diri dengan jawaban yang telah di dapat.

Metode Jigsaw dan inkuiri terbimbing menuntut siswa untuk bekerjasama dalam kelompok, mengembangkan potensi yang ada pada dirinya, siswa terlibat secara langsung dan siswa juga mengeluarkan pendapat dengan sesama teman sekelasnya. Semakin berkembangnya kepercayaan diri siswa maka semakin besar pula dalam mempelajari matematika untuk mendapatkan hasil belajar yang memuaskan. Akan tetapi, dari kedua metode tersebut peneliti ingin membandingkan dan mengetahui metode mana yang lebih baik dalam menumbuhkan dan mengembangkan kepercayaan diri siswa.

Berangkat dari permasalahan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Perbandingan Kepercayaan Diri Siswa Dalam Belajar Matematika Antara Yang Menggunakan Metode Jigsaw Dengan Metode Inkuiri Terbimbing Di Kelas VII SMP Satu Atap Negeri Talun Kabupaten Cirebon”.



## 1.2 Identifikasi Masalah

Dari permasalahan yang diungkapkan diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut.

- a. Siswa belum mampu mendisplinkan diri dalam proses pembelajaran di kelas.
- b. Guru matematika belum mampu membuat kelas menjadi kondusif.
- c. Guru matematika belum menggunakan metode *active learning* seperti Jigsaw dan inkuiri terbimbing.
- d. Siswa belum aktif pada proses pembelajaran matematika.
- e. Siswa belum mampu untuk mengarahkan atau mengatur teman dalam diskusi kelompok.
- f. Masih kurangnya kepercayaan diri siswa untuk mengeluarkan pendapat dan mengerjakan soal ketika pembelajaran matematika.

## 1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah bertujuan untuk menyederhanakan dan memfokuskan ruang lingkup permasalahan, maka penelitian ini dibatasi pada ruang lingkup sebagai berikut.

- a. Sasaran dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII semester II di SMP Satu Atap Negeri Talun pada materi segitiga dan segiempat.
- b. Metode Jigsaw merupakan salah satu tipe pembelajaran yang mendorong siswa aktif dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran untuk mencapai prestasi yang maksimal. Dalam model ini terdapat tahap-tahap dalam menyelenggarakannya, yaitu pembentukan kelompok-kelompok kecil yang dilakukan oleh guru berdasarkan pertimbangan tertentu (Daryanto, 2014: 37).
- c. Metode inkuiri terbimbing merupakan salah satu cara belajar atau penelaahan yang bersifat mencari pemecahan permasalahan dengan cara kritis, analisis, dan ilmiah dengan menggunakan langkah-langkah tertentu menuju suatu kesimpulan yang meyakinkan karena didukung oleh data atau kenyataan (Hamdani, 2011: 182). Dalam kegiatan inkuiri terbimbing kegiatan belajar harus dilakukan dengan baik oleh guru dan pembelajaran sudah dapat diprediksikan sejak awal. Inkuiri jenis ini cocok untuk diterapkan dalam pembelajaran mengenai konsep-konsep dan prinsip-prinsip yang mendasar pada ilmu tertentu.



- d. Kepercayaan diri adalah penilaian positif individu, dimana individu tersebut memiliki keyakinan untuk melakukan suatu tindakan dengan kemampuan yang dimiliki demi mencapai tujuan yang diinginkan bagi dirinya dan orang lain. Orang yang percaya diri adalah orang yang yakin pada kemampuan dan yakin bisa menunjukkan kemampuan tersebut pada orang lain. Orang percaya diri itu selalu mencoba dan berusaha melakukan pekerjaan tanpa takut salah, dan juga memiliki kompetensi, yakin, mampu dan percaya terhadap diri sendiri dan juga didukung oleh pengalaman, potensi aktual, prestasi dan harapan yang realistis (Mastuti, 2008: 13).

#### 1.4 Perumusan Masalah

Dalam suatu penelitian terlebih dahulu harus dirumuskan masalah yang diteliti secara jelas agar maksud dan tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian lebih terarah dan mudah dalam menentukan metode mana yang cocok untuk dapat digunakan dalam pemecahan masalah tersebut. Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah di atas, maka dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut.

1. Seberapa baik kepercayaan diri siswa dalam belajar matematika dengan menggunakan metode Jigsaw ?
2. Seberapa baik kepercayaan diri siswa dalam belajar matematika dengan menggunakan metode inkuiri terbimbing?
3. Apakah terdapat perbedaan kepercayaan diri siswa dalam belajar matematika antara yang menggunakan metode Jigsaw dengan metode inkuiri terbimbing?

#### 1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan ini memiliki beberapa tujuan yang hendak dicapai. Adapun tujuannya sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui kepercayaan diri siswa dalam belajar matematika dengan menggunakan metode Jigsaw.
2. Untuk mengetahui kepercayaan diri siswa dalam belajar matematika dengan menggunakan metode inkuiri terbimbing.
3. Untuk mengetahui perbedaan kepercayaan diri siswa dalam belajar matematika antara yang menggunakan metode Jigsaw dengan metode inkuiri terbimbing.





## 1.6 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun kegunaan dari penelitian ini antara lain:

### a. Secara teoritis

1. Bagi penulis ini merupakan pengalaman yang sangat berharga dalam mengembangkan dan memperluas wawasan ilmu pengetahuan khususnya di bidang pendidikan.
2. Memberikan informasi, sumber pengetahuan, bahan kepustakaan atau bahan penelitian dalam dunia pendidikan matematika selanjutnya.

### b. Secara praktis

1. Bahan masukan bagi para pendidik sebagai alternatif mengajar di kelas.
2. Dapat memberikan informasi manfaat bagi pengembangan kualitas pembelajaran matematika di SMP yang ditunjukkan oleh keberhasilan dari prestasi siswa.
3. Sebagai bahan masukan bagi para pengambil kebijakan dalam dunia pendidikan, yaitu salah satunya dinas pendidikan.





## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan untuk mengetahui perbandingan kepercayaan diri siswa dalam belajar matematika antara yang menggunakan Jigsaw dengan inkuiri terbimbing di kelas VII dengan pemberian instrumen angket setelah diberikan perlakuan terlebih dahulu, maka diperoleh hasil sebagai berikut.

- 5.1.1** Kepercayaan diri siswa pada mata pelajaran matematika di kelas VII SMP Satu Atap Negeri Talun Kabupaten Cirebon, menunjukkan bahwa kepercayaan diri siswa yang menggunakan metode Jigsaw dalam belajar matematika sebesar 62% yang berarti kepercayaan diri siswa berada pada kategori tinggi. Kepercayaan diri siswa dalam belajar matematika item positif (+) siswa yang menggunakan metode Jigsaw sebesar 27,8% memilih sangat setuju, sebesar 38,2% memilih setuju, sebanyak 20,3% memilih ragu-ragu, sebesar 6,4% memilih tidak setuju, dan sebesar 7,3% memilih sangat tidak setuju. Sedangkan pada rekapitulasi pernyataan negatif (-), siswa yang menggunakan metode Jigsaw sebesar 25,5% memilih sangat setuju, sebesar 38,9% memilih setuju, sebesar 19,1% memilih ragu-ragu, sebesar 9,7% memilih tiak setuju, dan sebesar 6,8% memilih sangat tidak setuju.
- 5.1.2** Dari hasil penelitian yang diperoleh, menunjukkan bahwa kepercayaan diri siswa yang menggunakan metode inkuiri terbimbing dalam belajar matematika sebesar 65% yang berarti kepercayaan diri siswa berada pada kategori tinggi pula. Pada rekapitulasi pernyataan positif (+) siswa yang menggunakan metode inkuiri terbimbing sebesar 24,5% memilih sangat setuju, sebesar 40,5% memilih setuju, 23% memilih ragu-ragu, sebesar 7,7% memilih tidak setuju, dan sebesar 4,3% memilih sangat tidak setuju. Sedangkan pada rekapitulasi negatif (-), siswa yang menggunakan metode inkuiri terbimbing sebesar 15,1% memilih sangat setuju, 44,1% memilih setuju, 22,2% memilih ragu-ragu, 15,5% memilih tidak setuju dan 3,1 memilih sangat tidak setuju.
- 5.1.3** Dari hasil analisis data yang telah dilakukan bahwa data berdistribusi normal dan homogen. Sedangkan pada uji hipotesis terlihat *equal variances assumed* diperoleh bahwa *sig.2 (tailed)*  $0,026 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan kepercayaan diri siswa dalam belajar

matematika antara yang menggunakan metode Jigsaw dengan inkuiri terbimbing di kelas VII SMP Satu Atap Negeri Talun Kabupaten Cirebon.

## 5.2 Saran

Setelah mendapatkan hasil dan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran yaitu:

- 5.2.1 Bagi pendidik, diharapkan mampu mempelajari metode *active learning* diantaranya Jigsaw dan inkuiri terbimbing sebagai modal untuk memperbanyak inovasi dan kreativitas dalam pembelajaran matematika supaya menumbuhkan dan meningkatkan kepercayaan diri siswa pada mata pelajaran matematika. Sehingga menjadikan matematika sebagai mata pelajaran yang disukai siswa.
- 5.2.2 Bagi siswa, harus lebih banyak berperan aktif selama proses pembelajaran dan mempunyai tanggung jawab belajar sebagai siswa dan untuk menyukai pelajaran matematika. Peneliti juga berharap siswa lebih meningkatkan kepercayaan dirinya agar mendapatkan hasil belajar yang memuaskan.
- 5.2.3 Bagi orang tua, diharapkan senantiasa memberikan bimbingan, dorongan dan anggapan positif terhadap mata pelajaran matematika sehingga siswa mampu meningkatkan kepercayaan dirinya dan membuktikan kemampuannya kepada orang lain.
- 5.2.4 Perlu dilakukan penelitian lanjutan. Penelitian yang dilakukan peneliti memiliki keterbatasan pada variabel penelitian yaitu kepercayaan diri siswa yang hanya dilakukan di kelas VII, hanya membandingkan metode Jigsaw dan inkuiri terbimbing, dengan waktu yang terbatas, dan materi yang dibatasi yaitu segitiga dan segiempat. Peneliti berharap penelitian selanjutnya tidak hanya membandingkan metode Jigsaw dan inkuiri terbimbing saja, tidak hanya membandingkan kepercayaan diri siswa di VII saja akan tetapi, dapat membandingkan kepercayaan diri siswa antar tingkat sekolah, penelitian dilakukan dengan waktu yang cukup dan materi yang tidak terbatas. Kemudian tidak hanya mengukur menggunakan angket saja bisa dengan tes atau yang lainnya. Peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan metode kualitatif dengan lokasi sekolah yang sama.



## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Azwar, Saefudin. 2012. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Daryanto. 2014. *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media
- Desmita. 2012. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Gulo, W. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Gramedia Widiasana Indonesia.
- Hamalik, Oemar. 2009. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Hartono, Bambang. 1997. *Melatih Anak Percaya Diri*. Jakarta: PT.BPK Gunung mulia
- Hasan, Mohammad Iqbal. 2002. *Pokok-pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif)*. Jakarta: Bumi Aksara
- Isjoni. 2009. *Pembelajaran Kooperatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Kuhlthau, dkk. 2007. *Guided Inquiry*. USA: British Library Cataloguing
- Lawshe. 1975. *A Quantitative Approach To Content Validity*. Indiana: Bowling Green State University
- Margono, S. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Mastuti, Indari. 2008. *50 Kiat Percaya Diri*. Jakarta: Hi-Fest Publishing
- Nazir, Mohammad. 2011. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Priyatno, Duwi. 2013. *Mandiri Belajar Analisis Data dengan SPSS*. Yogyakarta: Mediakom
- Riduwan. 2008. *Belajar Mudah Peneliian Untuk Guru dan Karyawan dan Penelitian Pemula*. Bandung: Alfabeta





- Riduwan dan Sunarto. 2007. *Statistik untuk Pengantar Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi, dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta
- Siregar, Syofian. 2011. *Statistika Deskriptif untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS versi 17*. Jakarta: Raja Grafindo Persadam
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Staff Tata Usaha Sekolah Menengah Pertama Satu Atap Negeri Talun Kab. Cirebon
- Suyadi. 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Sudjana, Nana dan Ibrahim. 2010. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- \_\_\_\_\_. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*. Bandung: Alfabeta
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Pustaka Setia.
- Suharsaputra, Uhar. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Suherman. 1990. *Petunjuk Praktis untuk Melaksanakan Evaluasi Pendidikan Matematika*. Bandung: Wijaya Kusumah
- Suryosubroto. 2002. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Warsono dan Hariyanto. 2012. *Pembelajaran Aktif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

- Annisa, Nuri. 2014. *Penerapan Metode Inkuiri Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pendidikan Alam (IPA)*. Jurnal of Education. Vol. I No. 2. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia
- Adywibowo, Inge Pudjiastuti. 2010: *Memperkuat Kepercayaan Diri Anak melalui Percakapan Referensial*. Jurnal Pendidikan Penabur Vol No.15. Jakarta: BPK Penabur
- Hamdan. 2009. *Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Motivasi Berprestasi Pada Siswa SMUN 1 Setu Bekasi*. Jurnal Psikologi Vol. II No. 3. Bekasi: Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma
- Hendriana, Heris. 2013. *Membangun Kepercayaan Diri Siswa Melalui Pembelajaran Matematika Humanis*. Jurnal Prosiding Vol 1 ISSN 977-2338831. Bandung: STKIP Siliwangi
- Hapsari, Julia Mahrita. 2011. *Upaya Meningkatkan Self-Confidence Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Melalui Model Inkuiri Terbimbing*. Jurnal Prosiding ISBN : 978 – 979 – 16353 – 6 – 3. Yogyakarta: UNY
- Idrus, Muhammad dan Anas Rohmiati. 2008: *Hubungan Kepercayaan Diri Remaja Dengan Pola Asuh Orang Tua Etnis Jawa*. Jurnal Psikologi Vol II No. 3 Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya
- Limpo, dkk. 2013. *Pengaruh Lingkungan Kelas Terhadap Sikap Siswa Untuk Pelajaran Matematika*. Jurnal Humanitas Vol. X No.1. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Pelita
- Martyanti, Adhetia. 2013. *Membangun Self-Confidence Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Dengan Pendekatan Problem Solving*. Jurnal Prosiding ISBN : 978 – 979 – 16353 – 9 – 4. Yogyakarta: UNY
- Rohaeti, Euis Eti. 2013. *Budaya Meneliti Di Kalangan Para Guru Matematika Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran*. Jurnal Prosiding Vol 1 ISSN 977-2338831. Bandung: STKIP Siliwangi.
- Selytania, Lilis dan Sukarti. 2010. *Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Kecemasan Menghadapi Ujian Nasional Pada Siswa Kelas III SMU*. Jurnal Psikologika Vol. XV No. 1
- Sinthia, Rita. 2011. *Hubungan Antara Penerimaan Sosial Kelompok Kelas Dengan Kepercayaan Diri Pada Siswa Kelas I SLTP XXX Jakarta*. Jurnal Kependidikan



Triadik. Vol XIV No.1. Jakarta: Dosen Prodi Bimbingan Konseling FKIP Universitas Bengkulu

Siyam, Nurlailiyatus. 2014. *Hubungan Percaya Diri Dengan Hasil Belajar Siswa Tunarungu Kelas V*. Jurnal Pendidikan Khusus Vol VI No. 6. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya

Tisngati, Urip dan Nely Indra Meifiani. 2014. *Pengaruh Kepercayaan Diri Dan Pola Asuh Orang Tua Pada Mata Kuliah Teori Bilangan Terhadap Prestasi Belajar*. Jurnal Derivat Vol I No. 2 Desember 2014 (ISSN : 2407 – 3792). Pacitan: STKIP PGRI

Wahyuni, Sri. 2014. *Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Kecemasan Berbicara Di Depan Umum Pada Mahasiswa Psikologi*. eJournal Psikologi, Vol II, No 1. Samarinda: Fisip Universitas Mulawarman

Wiharani, Benty. 2013. *Keefektifan Teknik Diskusi Model Jigsaw Untuk Meningkatkan Rasa Percaya Diri*. Jurnal Counselium Vol. I No. 2. Surakarta: Universitas Sebelas Maret

Yulianto, Fitri dan H. Fuad Nashori. 2006. *Kepercayaan Diri Dan Prestasi Atlet Tae Kwon Do Daerah Istimewa Yogyakarta*. Jurnal Psikologi Vol. III No. 1. Semarang: Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Diponegoro.



## Skripsi

Anggraeni, Rani Yulia. 2010. *Penerapan penilaian afektif sebagai upaya meningkatkan kepercayaan diri siswa pada mata pelajaran matematika (Penelitian Tindakan kelas di Kelas VIII-A SMP Negeri 17 Kota Cirebon)*. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Cirebon: IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Bonita Larasati, Diandra. 2012. *Hubungan Antara Attachment Ibu-Anak Dengan Rasa Percaya Diri Pada Anak Usia Sekolah Penderita Asma Di Purwokerto*. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Purwokerto: Universitas Muhammadiyah Purwokerto

Khoirudin, A. 2014. *Penerapan Metode Cooperative Jigsaw Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Mengenal Sistem Pemerintahan Pusat Di MI Al-Mujahidin Kota Tangerang*. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Milah, Nur. 2010. *Penerapan Metode Cooperative Learning Teknik Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Bilangan Bulat dan Pecahan dalam Bidang Studi Matematika di MTS Plus Nurul Huda Losari Brebes*. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Cirebon: IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Nur'Asyiah. 2005. *Hubungan kepercayaan diri dan persepsi siswa terhadap matematika dengan hasil belajar matematika di SMP Negeri Se Kota Medan*. Tesis Tidak Diterbitkan. Medan: Universitas Negeri Medan

Sefriyan, Dani. 2013. *Pengaruh penerapan metode inkuiri terbimbing terhadap motivasi, aktivitas dan hasil belajar siswa (Studi Pada Siswa Kelas VIII SMPN 3 Gadingrejo Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2012/2013)*. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Lampung: Universitas Lampung

Setiti, Bakti. 2011. *Peningkatan Kepercayaan Diri Siswa melalui Pendekatan cooperative learning tipe Numbered Head Together (NHT) dalam pembelajaran matematika*. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Jakarta: UIN Jakarta

Sabil, Husni. 2013. *Meningkatkan hasil belajar matematika siswa melalui pembelajaran aktif model jigsaw pada materi himpunan di kelas VII Smpn 7 Muaro Jambi*. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Jambi: Universitas Jambi





Setiawan, Pirman. 2013 Perbandingan Tingkat Percaya Diri Dalam Pembelajaran Matematika Antara Siswa Yang Mengikuti Bimbingan Belajar Di Luar Sekolah Dengan Siswa Yang Mengikuti Bimbingan Belajar Di Dalam Sekolah (Studi Kasus di SMA Negeri Cigugur Kabupaten Cirebon. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Cirebon: IAIN Syekh Nurjati

Wulandari, Natalia. 2013. *Meningkatkan Percaya Diri Siswa Melalui Penggunaan Strategi Inkuiri Terbimbing Dalam Pembelajaran Ipa Kelas V SDN Gupakan II, Tepus, Gunungkidul*. Skripsi. Tidak diterbitkan. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta

Zuriyani, Elsy. 2011. *Strategi Pembelajaran Inkuiri Pada Mata Pelajaran IPA*. Tesis. Tidak Diterbitkan. Palembang: Widiyaiswara BDK Palembang. Tesis

### Internet

<http://arsip.uui.ac.id/files/05.2-bab-249>, diunduh Jumat, 12-12-2014 pukul 12.50

